

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Maswin¹, Muhammad Ilyas², Nurdin³
SDN 253 Amasi¹, Universitas Cokroaminoto Palopo^{2,3}
Email: maswinaqilah@gmail.com¹, muhammadilyas@uncp.ac.id²,
enambelasnurdin@gmail.com³

Abstrak. Penelitian ini adalah penelitian ex post facto yang bertujuan untuk mengkaji pengaruh motivasi berprestasi dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI SD di kecamatan Wasuponda. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah dasar yang ada di kecamatan Wasuponda, kabupaten Luwu Timur pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Teknik Pengambilan subjek yaitu teknik sampling acak proportional random sampling. Instrumen penelitian yaitu angket pola asuh orang tua. Angket motivasi berprestasi dan tes hasil belajar matematika. Data yang diperoleh dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian yaitu Terdapat pengaruh pola asuh orang tua dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI SD di kecamatan Wasuponda, artinya siswa yang memiliki pola asuh orang tua yang baik dan motivasi berprestasi tinggi akan memiliki hasil belajar matematika yang tinggi, begitu pula sebaliknya. Pola asuh orang tua dan motivasi berprestasi memiliki kontribusi pengaruh 47,6% terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI SD di kecamatan Wasuponda dan 52,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar motivasi berprestasi dan pola asuh orang tua.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Motivasi Berprestasi

Abstract. This research is an ex post facto research which aims to examine the effect of achievement motivation and parenting styles on mathematics learning outcomes of grade VI elementary school students in Wasuponda sub-district. This research was conducted in elementary schools in Wasuponda sub-district, East Luwu district in the even semester 2019/2020 teaching. The technique of taking the subject is the proportional random sampling technique. The research instrument was a parenting style questionnaire. Achievement motivation questionnaire and mathematics learning outcome test. The data obtained were analyzed with descriptive statistics and inferential statistics. The results of the study were the influence of parenting styles and achievement motivation on mathematics learning outcomes of sixth grade elementary school students in Wasuponda sub-district, meaning that students who have good parenting styles and high achievement motivation will have high mathematics learning outcomes, and vice versa. Parenting patterns and achievement motivation contributed 47.6% to the mathematics learning outcomes of grade VI SD students in Wasuponda district and 52.4% were influenced by other factors beyond achievement motivation and parenting styles.

Keywords: Parental Patterns, Achievement Motivation

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses upaya yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk meningkatkan nilai perilaku seseorang atau masyarakat, dari keadaan tertentu suatu keadaan yang lebih baik. Pendidikan sebagai pranata pembangunan sumber daya manusia yang berperan dalam pembentukan peserta didik agar menjadi asset bangsa yang diharapkan, supaya menjadi manusia yang produktif. Keberhasilan proses pembelajaran lebih ditekankan kepada perbaikan dengan mengoptimalkan proses pembelajaran itu sendiri, terutama efisiensi, keefektifan, dan produktivitasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran. “Pendidikan adalah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan (Syah, 2009).

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi orang banyak. Kebutuhan pendidikan merupakan hak asasi manusia. Semua pihak perlu memikirkan bagaimana mutu pendidikan setiap tahunnya agar meningkat. Oleh sebab itu, persoalan pendidikan menjadi tanggungjawab bersama pemerintah, masyarakat, orang tua dan anak didik itu sendiri (Isjoni, 2007). Keberhasilan dan peningkatan mutu pendidikan menjadi tujuan dan cita-cita atau tujuan yang ingin dicapai harus dinyatakan secara jelas, sehingga semua pelaksanaan dan sasaran pendidikan memahami atau mengetahui suatu proses kegiatan seperti pendidikan, sebagai mana dinyatakan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional, secara jelas disebutkan tujuan pendidikan nasional, yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kenyataan yang terjadi sekarang ini hasil belajar matematika kelas VI SD di kecamatan Wasuponda pada Kab Luwu timur masih tergolong rendah, terlihat dari hasil USBN siswa sekolah dasar di Kecamatan wasuponda tahun 2019, rata-rata nilai matematika siswa sebesar 58,1 (Dinas Pendidikan kabupaten Luwu Timur). Rendahnya hasil USBN ini diakibatkan banyak diantara mereka yang merasa bahwa pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang membosankan, selain itu mereka juga hanya mengandalkan hafalan mereka tanpa mengerti metode dari pelajaran itu sendiri.

Penyebab lain selain kecerdasan intelektual adalah kurangnya motivasi siswa untuk mempelajari dan berprestasi pada bidang ilmu matematika. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan (Uno 2007). Motivasi berprestasi adalah dorongan individu untuk mengarahkan dirinya pada reaksi mencapai tujuan dan hasil yang sebaik-baiknya

berdasarkan pada standar keunggulan menurut McClelland (Sukada, Sadia, & Yudana, 2013). Senada dengan pengertian ini Ancok dan Nashori (Sukada dkk, 2013) mengartikan motivasi berprestasi sebagai motif pendorong individu untuk mencapai sukses dan berhasil dalam berbagai keunggulan, ukuran keunggulan ini dapat berhubungan dengan tugas prestasi itu sebelumnya atau dapat pula prestasi yang lain. Menurut Mc Clelland (Akhrima, & Rinaldi, (2019), ciri-ciri siswa memiliki motivasi berprestasi yaitu memiliki sifat Bertanggung jawab, Mempertimbangkan risiko, Mempertimbangkan umpan balik Kreatif dan Inovatif.

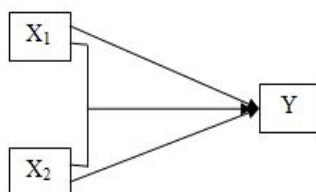
Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh pola asuh dari orang tua siswa tersebut. Menurut Tafsir (Destiana, Basar, & Humaedi, 2016) Pola asuh orang berarti pendidikan, sedangkan pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Jadi pola asuh orang tua adalah suatu keseluruhan interaksi antara orang tua dengan anak, dimana orang tua bermaksud menstimulasi anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua, agar anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal. Pola asuh orang tua terbagi tiga jenis yaitu pola asuh otoriter, demokratis dan permisif.

Pola asuh otoriter merupakan bentuk pola asuh dimana orang tua mendidik anak dengan aturan yang ketat, semua kegiatan anak telah diatur oleh orang tua. Pola asuh demokratis adalah bentuk pola asuh dimana orang tua sedikit memberi kebebasan kepada anak untuk memilih apa yang terbaik bagi dirinya, anak mendengarkan pendapatnya, dilibatkan dalam pembicaraan terutama mengenai menyangkut dengan kehidupan anak itu sendiri. Pola asuh permisif adalah bentuk pola asuh dimana orang tua memberikan kebebasan secara penuh kepada anak untuk

bertindak sesuai keinginannya. Orang tua tidak memberi perhatian, batasan atau hukuman kepada anak.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian ex-post facto yang bertujuan untuk mengkaji pengaruh motivasi berprestasi dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VI di kecamatan Wasuponda. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh polah asuh orang tua dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI SD sekecamatan Wasuponda. Jika digambarkan secara sederhana desain penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

X₁ : Pola asuh orang tua

X₂ : Motivasi Berprestasi

Y : Hasil Belajar matematika

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VI Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Wasuponda. Populasi dari penelitian ini terdiri dari 13 Sekolah Dasar, yang dikelompokkan menjadi dua gugus yaitu gugus I sebanyak 7 sekolah dan gugus II sebanyak 6 sekolah. Sedangkan pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik cluster sampling, artinya subjek dipilih mewakili tiap-tiap gugus. Subjek yang dipilih dalam penelitian ini terdiri dari 2 sekolah yang berada digugus I dan 2 sekolah yang berada digugus II.

Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini terbagi atas dua yaitu variabel independent dan variabel dependent. Variabel bebas sering juga disebut variabel stimulus, antecedent, atau variabel yang memengaruhi. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab akibat munculnya variabel terikat (variabel dependent (Sugiyono, 2012). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu variabel motivasi berprestasi (X₁) dan pola asuh orang tua (X₂). Variabel terikat disebut juga variabel kriteria, output. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika (Y).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data hasil belajar matematika siswa di peroleh dengan memberikan tes hasil belajar matematika untuk di isi siswa. Hasil tes belajar siswa kelas 6 SD di kecamatan Wasuponda sebagai berikut.

Tabel 1. Statistika deskriptif hasil belajar siswa kelas VI SD di kecamatan Wasuponda

Variabel	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	70
Rata-rata	80,71
Median	80,00
Standar Deviasi	10,67
Variansi	113,97
Rentang	40,00
Nilai Terendah	60,00
Nilai Tertinggi	100,00
Nilai Maksimum	100

Sumber: Data primer setelah diolah (2020)

Gambaran motivasi berprestasi siswa kelas VI Sekolah Dasar di kecamatan Wasuponda yaitu dari 70 siswa, terdapat 7 siswa (10%) yang memiliki motivasi berprestasi sangat tinggi, 13 siswa (18,57%) yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, 25 siswa (35,71%) yang memiliki motivasi berprestasi sedang, 21 siswa (30%) yang memiliki motivasi berprestasi rendah dan 4 siswa (5,71%) yang memiliki motivasi berprestasi sangat rendah. Rata-rata motivasi berprestasi siswa 84,52 berada pada kategori sedang, hal ini terlihat, secara umum motivasi berprestasi siswa kelas VI sekolah dasar di kecamatan Wasuponda cenderung memiliki motivasi berprestasi sedang.

Gambaran hasil belajar matematika siswa kelas VI sekola dasar di Kecamatan Wasuponda yaitu dari 70 siswa terdapat 5 siswa (7,14%) yang memiliki hasil belajar matematika rendah, 21 siswa (30,00%) yang memiliki hasil belajar matematika sedang, 24 siswa (34,28%) yang memiliki hasil belajar matematika tinggi, dan 20 siswa (28,57%) yang memiliki hasil belajar matematika sangat tinggi. Rata-rata hasil belajar matematika siswa sebesar 80,71 berada kategori tinggi, hal ini terlihat, secara umum siswa kelas VI SD di kecamatan wasuponda memiliki hasil belajar matematika yang berada pada kategori tinggi.

Gambaran hasil belajar siswa yang memiliki pola asuh demokratis yaitu dari 24 siswa yang memiliki pola asuh demokratis, terdapat 10 siswa yang memiliki hasil belajar sangat tinggi, 6 siswa yang memiliki hasil belajar tinggi, 6 siswa yang memiliki hasil belajar sedang, dan 2 siswa yang memiliki hasil belajar rendah. Gambaran hasil belajar siswa yang memiliki pola asuh otoriter yaitu dari 20 siswa, terdapat 4 siswa yang memiliki hasil belajar sangat tinggi, 9 siswa yang memiliki hasil belajar tinggi, 6 siswa yang memiliki hasil belajar sedang, dan 1 siswa yang memiliki hasil belajar rendah. Gambaran hasil belajar siswa yang memiliki pola asuh permisif yaitu dari 26 siswa, terdapat 6 siswa yang memiliki hasil belajar sangat tinggi, 9 siswa yang memiliki hasil belajar tinggi, 10 siswa yang memiliki hasil belajar sedang, dan 1 siswa yang memiliki hasil belajar rendah.

Pengaruh pola asuh orang tua dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa kelas VI sekolah dasar di kecamatan Wasuponda

Hasil analisis regresi linear berganda (uji hipotesis 3) yang dilakukan terbukti bahwa pola asuh dan motivasi berprestasi memiliki pengaruh yang terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI di kecamatan Wasuponda. Dengan nilai probabilitas sebesar $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh pola asuh orang tua dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI SD di kecamatan Wasuponda. Hasil analisis regresi itu juga terlihat kontribusi pengaruh sebesar 47,6% terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI

SD di kecamatan wasuponda dan 52,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar pola asuh orang tua dan motivasi berprestasi.

Pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI sekolah dasar di kecamatan Wasuponda

Hasil analisis regresi linear berganda (hipotesis 1) yang di lakukan terbukti bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI di kecamatan Wasuponda dengan anilai probabilitas sebesar $0,036 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI SD di kecamatan Wasuponda. Hal sejalan penelitian Permatasari (2015), Polaasuh orang tuamemiliki pengaruh terhadap prestosi belajar matematika siswa MTsN se- Makassar. Lebih lanjut Budang, Wedyawati, & Fransiska,(2017) dalam penelitiannya menyimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan pola asuh orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 5 Tengadak sehingga siswa yang memiliki pola asuh orang tua yang baik,cenderung memiliki hasil belajar matematika yang baik pula.

Pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa kelas VI sekolah dasar di kecamatan Wasuponda

Hasil analisis regresi linear sederhana (uji hipotesis 2) terbukti bahwa motivasi berprestasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI sekolah dasar di kecamatan Wasuponda, dengan nnilai probabilitas sebesar $0,009 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI SD di kecamatan Wasuponda. Hal ini sejalan dengan penelitian Sahidin, & Jamil, (2013) yang menyimpulkan Motivasi berperstasi mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Lebih lanjut Sanderayanti, (2015) menyimpulkan bahwa Motivasi berprestasi mempunyai pengaruh langsung yang sangat nyata terhadap hasil belajar matematika,artinya semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua siswa kelas VI Sekolah Dasar di kecamatan Wasuponda yaitu dari 70 siswa, terdapat 24 siswa (34,29%,) yang memiliki pola asuh demokratis, 20 siswa (28,57%)yang memiliki pola asuh otoriter dan 26 siswa (37,14%) yang memiliki pola asuh permisif.
2. Motivasi berprestasi siswa kelas VI Sekolah Dasar di kecamatan Wasuponda yaitu dari 70 siswa, terdapat 7 siswa (10%) yang memiliki motivasi berprestasi sangat tinggi, 13 siswa (18,57%) yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, 25 siswa (35,71%) yang memiliki motivasi berprestasi sedang, 21 siswa (30%) yang memiliki motivasi berprestasi rendah dan 4 siswa (5,71%) yang memiliki motivasi berprestasi sangat rendah. Rata-rata motivasi berprestasi 84,52 berada pada kategori sedang,
3. Hasil belajar matematika siswa kelas VI sekola dasar di Kecamatan Wasuponda yaitu dari 70 siswa terdapat 5 siswa (7,14%) yang memiliki hasil belajar rendah, 21 siswa (30,00%) yang memiliki hasil belajar sedang, 24 siswa (34,28%) yang memiliki hasil belajar tinggi, dan 20 siswa (28,57%) yang memiliki hasil belajar sangat tinggi. Rata-rata hasil belajar matematika siswa sebesar 80,71 berada

- kategori tinggi, hal ini terlihat, secara umum siswa kelas VI SD di kecamatan wasuponda memiliki hasil belajar matematika yang berada pada kategori tinggi.
4. Terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI sekolah dasar di kecamatan wasuponda. Dengan kontribusi pengaruh sebesar 12,1%.
 5. Terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI sekolah dasar di kecamatan wasuponda. Dengan kontribusi pengaruh sebesar 9,5%.
 6. Terdapat pengaruh pola asuh orang tua dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI sekolah dasar di kecamatan wasuponda. Dengan kontribusi pengaruh sebesar 47,6%.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhroma, H., & Rinaldi, R. (2019). Hubungan Antara Harga Diri dengan Motivasi Berprestasi Pada Anak Panti Asuhan. *Jurnal Riset Psikologi*, 2019(3).
- Budang, P., Wedyawati, N., & Fransiska, F. (2017). Korelasi Pola Asuh Orangtua dengan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Tengadak. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(2), 349-356.
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Destiana, N., Basar, G. G. K., & Humaedi, S. (2016). Hubungan Cara Mengasuh Oleh Orang Tua Terhadap Perilaku Membolos Pelajar SMA. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1).
- Ilyas, M. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Isjoni. (2007). *Saatnya Pendidikan Kita Bangkit*. Yogyakarta: Pusaka.
- Jumarniati. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X se Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Universitas Negeri Makassar.
- Permatasari, B.I. (2015). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Gaya Belajar, dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTsN Se-Makassar. *MaPan; Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 3(1), 1-8.
- Sahidin, L., & Jamil, D (2013). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4 (2), 212-222.
- Sanderayanti, D. (2015). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SDN Kota Depok. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 222-231.

- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukada, I. K., Sadia, W., & Yudana, M. (2013). Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi dan Kecerdasan Logis Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani. Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia, 4(1).
- Syah M. (2009). Psikologi Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Uno, H. B. (2007). Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.